

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keluar masuknya persediaan yang tidak jelas dikarenakan kurangnya pengawasan, dan juga barang dapat diambil oleh siapapun tanpa otorisasi yang jelas dari Manager. Sehingga menyebabkan jumlah barang fisik yang ada di gudang tidak sama dengan catatan dari pihak administrasi. *Job description* untuk otorisasi pada sistem yang lama sering tidak dilakukan oleh bagian Kepala Produksi, sehingga dapat menyebabkan keluar masuknya barang tidak terkontrol dan memungkinkan timbulnya kecurangan dalam pencatatan persediaan.
2. Estimasi jumlah persediaan di gudang setelah *re-packing* seringkali tidak sesuai dengan catatan dikarenakan tidak mencatat kerusakan setelah proses pemotongan.
3. Laporan bulanan persediaan yang tidak aktual dikarenakan pencatatan persediaan yang masih secara manual, disamping itu laporan persediaan pada sistem yang lama tidak dapat digunakan untuk menilai persediaan yang ada.

Berdasarkan analisis atas permasalahan-permasalahan yang terjadi pada sistem yang lama, maka dapat ditemukan kebutuhan sistem informasi sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya dokumen yang lengkap beserta pencatatan yang jelas pada dokumen terkait, maka dapat dilakukan proses *input* pada sistem secara tepat dan akurat.
- 2) Perancangan sistem terkomputerisasi yang dirancangkan untuk dapat melakukan perhitungan atas saldo persediaan dengan cepat dan tepat serta dapat mencetak laporan persediaan dalam waktu yang singkat atau sewaktu-waktu jika diperlukan.
- 3) Diperlukan adanya pengendalian atas akses pada masing-masing bagian, supaya tidak terjadi perangkap fungsi, memiliki wewenang yang jelas pada masing-masing bagian, dan bertanggung jawab atas bagiannya.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian pada perusahaan ini, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan pada data perusahaan yang dapat diperoleh, dan keterbatasan pada perancangan sistem baru bagi perusahaan. Keterbatasan yang dimaksud adalah data yang dapat diperoleh hanya data penjualan daerah Jawa dan hanya secara tunai/transfer. Sedangkan, untuk keterbatasan perancangan sistem persediaan perusahaan secara terkomputerisasi, program tidak dapat dijalankan secara penuh. Dikarenakan program tidak bisa didesain hingga *running program*, sehingga sistem baru yang hanya dibuat tampilan programnya saja.

Selain itu, kode untuk persediaan tidak harus dilakukan karena jumlah persediaan yang dimiliki hanya sedikit, namun jika

perusahaan ingin menggunakan pengkodean, perusahaan dapat membuat kode sendiri. Oleh sebab itu, pengkodean persediaan tidak dibahas dalam penelitian ini. Yang terakhir, pembahasan tentang perhitungan atas biaya juga tidak dilakukan.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan adalah:

- a. Perusahaan sebaiknya mulai menerapkan sistem persediaan basis data, khususnya untuk mengurangi masalah yang sekarang sedang terjadi.
- b. Untuk dapat melaksanakan sistem dengan baik, perusahaan bisa melakukan sosialisasi terlebih dahulu pada bagian gudang, dengan harapan mereka bisa beradaptasi dengan baik dalam menggunakan sistem terkomputerisasi basis data ini.
- c. Perusahaan bisa melakukan uji coba terlebih dahulu selama jangka waktu yang ditentukan, agar pengguna sistem dapat lebih mengerti tentang jalannya sistem yang baru sebelum benar-benar diterapkan.
- d. Dengan adanya sistem yang baru ini diharapkan seluruh bagian terkait ikut andil dan menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan masing-masing guna meminimalkan masalah yang terjadi.
- e. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan supaya melakukan penelitian dalam hal biaya persediaan yang terjadi pada PT

Gianina Sumbermas Abadi, baik dari pembelian, produksi, maupun penjualan persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., dan W. S. Hopwood, 2009, *Sistem Informasi Akuntansi* edisi 9 (*Accounting Information System Ninth Edition*), Yogyakarta: ANDI
- Fauziah, S., O. Widilestariningtyas, dan H. D. Yulianto, 2010, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung Dengan Menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* Dan *SQL Server 2000* Berbasis *Client Server* (Studi Kasus: PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung), *Jurnal Komputerisasi Akuntansi*, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
- Hall, J. A., 2009, *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)* edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto,(a) 2009 *Analisis & Desain(Sistem Informasi: Pendekayan Teratraktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis)*, Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- _____,(b) 2009, *Sistem Teknologi Informasi (Pendekatan Terintegrasi: konsep dasar, teknologi aplikasi, pengembangan, dan pengelolaan)*, Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Kieso , Weygandt , Warfield. 2002. *Intermediate Accounting*, Edisi Sepuluh, Erlangga, Jakarta
- Kurt, F. R., P. J. Robel, U. L. Anderson, M. J. Head, S. Ramamoorti, dan M. Salamasick, 2007, *Internal Auditing: Assurance & Consulting Services*, IIA Research Foundation.

- Rama, D. V., dan F. L. Jones, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Buku 2*, terjemahan. Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharli, Michell, 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wijaya, T., L. W. Santoso, dan S. Rostianingsih, 2013, *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada King's Good*, Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra.